BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup keseharian. Metode penelitian juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postposivitisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.[65]

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 13.

sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, invidu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.[66] Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada omah jenang kelapasari desa Rejowinangun kecamatan Kademangan kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti mendapatkan informan mengenai sesuatu yang diteliti. Adapaun lokasi dalam penelitian ini adalah Omah Jenang Kelapasari yang berada di Jl. Masjid No. 46 Rejowinangun, Kademangan Blitar Jawa Timur. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada Omah Jenang Kelapasari desa Rejowinangun kecamatan Kademangan kabupaten Blitar.

---

[66] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal, 20.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Moleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[67]

D. Data dan Sumber Data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah data di klarifikasikan dalam tiga bagian yaitu *person*, *paper*, dan *place* atau di singkat dengan 3P.[68] Adapun penjelasan mengenai 3P adalah sebagai berikut:

1. Sumber data *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini yang menjadi sumber data atau informasi penelitian.
2. Sumber data *Place* adalah sumber data yang bisa memberikan data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak dan aktivitas-aktivitas. Yang berupa tempat dimana berlangsungya suatu kegiatan.
3. Sumber data *Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol simbol, lain yang cocok untuk mengunakan metode dokumentasi untuk mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.

---

[67] Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 87.

[68]Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2013) , hal. 79

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan peneliti, maka peneliiti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti. Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

1. Observasi

   Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini penulis memperhatiakn secara seksama dan mengamati berbagai peristiwa actual yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Omah Jenang Kelapasari desa Rejowinangun kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

2. Wawancara Mendalam

   Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas

pertanyaan tersebut.[69] Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu hal-hal yang terkait dengan strategi pengembangan UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam wawancara ini dilakukan wawancara dengan model tersruktur yaitu pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber disusun terlebih dahulu dengan rapi sesuai dengan instrumen yang ingin ditanyakan. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan, karyawan dan juga masyarakat sekitar untuk mengetahui tentang strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau dokumen-dokumen.[70] Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini digunakan untuk mengetahui latar belakang, strategi pengembangan yang digunakan.

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan yang menggunakan "strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada Omah Jenang Kelapasari desa Rejowinangun kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam)".

[69] Sugiyono, hal 186.
[70] Sugiyono, hal. 240.

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan atau tentang profil perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya di olah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data di lapangan model Miles and Huberman menjelaskan analisis data dalam penelitian kualitatif, di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis serasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan, pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, di peroleh data yang di anggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[71] Langkah langkah analisis data di tunjukan pada gambar 3.1.

[71]Sugiyono, "*Metode Penelitian*. hal. 247.

Gambar 3.1

Komponen Dalam Analisis Data *(Flow Model)*

(Sumber Gambar : Sugiyono, 2016)

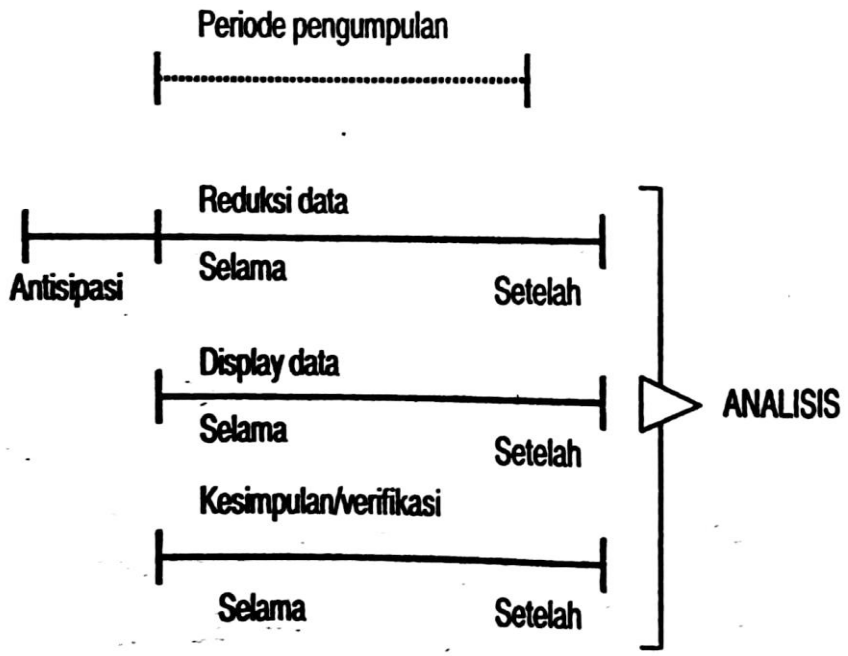

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verivication.* setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. *Anticipatory data reduction is occuring as the research decides(often withhout full awareness) which coceptual frame work, which sites, which reseacrch question, which, data collection approaches to choose.*[72] Selanjunya model interaktif dalam analisis data di tunjukan pada gambar 3.2.

[72]Ibi,.. hal. 247

Gambar 3.2

Komponen Dalam Analisis Data *(Interactive Model)*

(Sumber Gambar : Sugiyono, 2016)

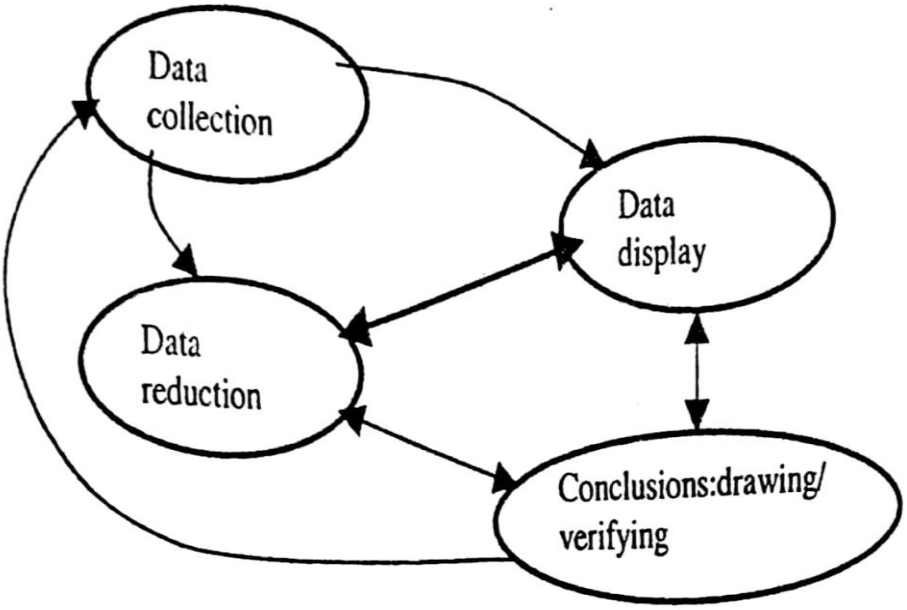

Untuk mendapatkan data yang Valid maka peneliti melakukan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan di peroleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnya.[73]

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan Triangulasi yang di lakukan dengan melakukan pengecekan data yang di peroleh dari beberapa sumber.

[73]Ibid,.. hal.. 273.

Gambar 3.3

Triangulasi Sumber Data

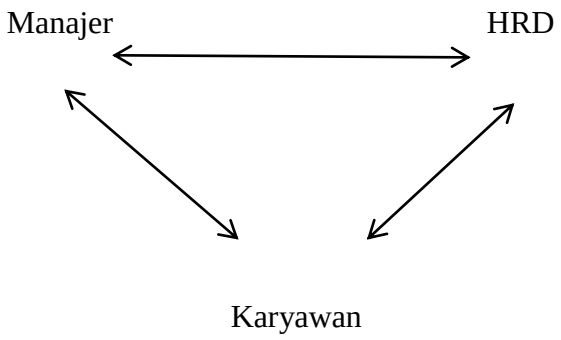

(Sumber Gambar : Sugiyono, 2016)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah triangulasi yang dilakukan degan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Gambar 3.4

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

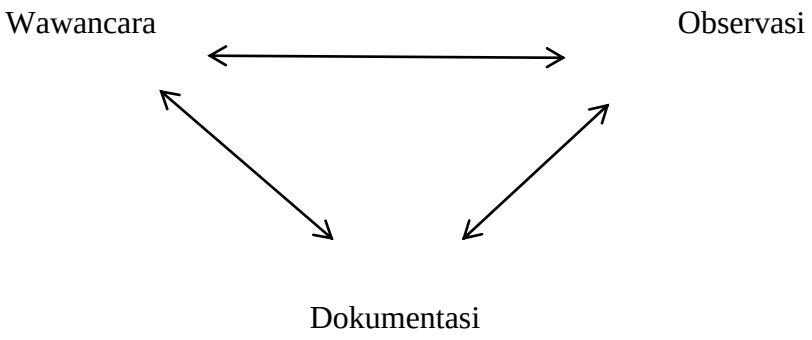

(Sumber Gambar :Sugiyono, 2016)

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kepastian/dapat dikonfirmasi (confirmability), dimana teknik ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi informasi secara langsung di lokasi penelitian. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

   Kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden.[74] Untuk mencapai kredibilitas yang cukup, maka peneliti menerapkan:

   a. Triangulasi

      Triangulasi merupakan proses validasi yang harus dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara metode satu dengan metode yang lainnya (seperti, observasi dengan wawancara) atau antara sumber satu dengan sumber yang lainnya.[75] Dalam riset kualitatif triangulasi menjadi sangat penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas dan lebih terang sehingga informan yang diperlukan lebih jernih.

      Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan

---

[74] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 98.

[75] Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 137.

dengan strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada Omah Jenang Kelapasari Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Misalnya, mengecek hasil wawancara pemilik usaha dengan hasil wawancara karyawan dan sebagainya.

b. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Karena dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.[76] Berapa lama pengamatan ini dilakukan, akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara dilapangan yaitu di Omah Jenang Kelapasari Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

1) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks atau fokus.
2) Membatasi kekeliruan peneliti.
3) Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 270.

c. Ketekunan/keajegan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[77] Berarti dalam hal ini antara perpanjangan pengamatan dan ketekunan atau keajegan pengamatan saling mempengaruhi.

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus-menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara teliti, wawancara, dan melibatkan diri dalam kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin mendapatkan data yang benar-benar valid.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks pengirim dan konteks penerima. Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat peneliti diselenggarakan. Jelas laporan itu harus mengacu pada fokus penelitian. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Temuan itu sendiri tentunya bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsirannya yang dilakukan

[77] *Ibid.*, hal. 272.

dalam bentuk uraian rinci dengan segala macam pertanggungjawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata.[78]

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Menurut Usman dan Akbar dalam bukunya metodologi penelitian sosial menjelaskan bahwa:

Depenbilitas ialah apabila hasil penelitian kita memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang diulangi pihak lain. Dalam penelitian kualitatif ini sukar dilakukan. Untuk membuat penelitian kualitatif memenuhi depenbilitas, maka perlu disatukan dengan konfirmabilitas. Hal ini dilakukan dengan cara *audit real*. Dalam penelitian skripsi *audit real* dilakukan oleh pembimbing. Pembimbing ialah yang berhak memeriksa kebenaran dan serta penafsirannya.[79]

4. Kepastian (*Comfirmability*)

Uji *comfirmability* memiliki arti uji objektifitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tetrsebut telah memenuhi standar *comfirmability*.[80]

Peneliti menyediakan data mentah, hasil analisis data dan hasil sintesis data, yaitu tema, hasil temuan, pola yang disusun, teori pijakan, kesimpulan dan laporan akhir kepada pembimbing skripsi. Hal ini peneliti lakukan pembimbing lebih mudah dalam memeriksa keabsahan data yang peneliti temukan beserta penafsirannya.

---

[78] Moleong, *Metodologi Penelitian*..., hal. 337-338.
[79] Usman, *Metodologi Penelitian*..., hal. 99.
[80] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 277.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses peneltian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.[81] Adapun tahap-tahap penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
   a) Menentukan fokus penelitian
   b) Menentukan lapangan penelitian
   c) Mengurus perizinan
   d) Menjajaki dan menilai keadaan
   e) Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan
   a) Memahami latar belakang penelitian dan persipan diri
   b) Memasuki lapangan
   c) Mengumpulkan data atau infromasi yang terkait dengan fokus penelitian
   d) Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data

   Terdiri dari analisis pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

   a) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
   b) Mengembangkan pertanyaan selama wawancara

[81] Lexy J. Moleong, Metodologi…, hal 127-148.

c) Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

a) Pengorganisasian data

b) Pemeliharaan data menjadi satu-satuan tertentu

c) Pengkategorian data

d) Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian

e) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain

f) Pemberian makna